DUKUNGAN MASYARAKAT PADA GERAKAN POLITIK KOMUNITAS JUANG ZONA TIGA PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN KABUPATEN BANYUMAS

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto

untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

MELLY SRI HASTUTI
NIM. 1323102008

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **iv**

MOTTO ..... **v**

PERSEMBAHAN ..... **vi**

ABSTRAK ..... **vii**

KATA PENGANTAR ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR TABEL ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Definisi Operasional 7

C. Rumusan Masalah 8

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 9

E. Tinjauan Pustaka 10

F. Sistematika Penulisan 15

BAB II MASYARAKAT DAN GERAKAN POLITIK

A. Masyarakat

1. Definisi Masyarakat 17

IAIN PURWOKERTO

2. Karakteristik Pelapisan Masyarakat 18

3. Dukungan Masyarakat 20

B. Politik

1. Definisi Politik 21

2. Kepemimpinan Dalam Politik 24

3. Kekuasaan 32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 38

B. Sumber Data 39

C. Teknik Pengumpulan Data 41

D. Teknik Analisis Data 43

BAB IV Dukungan Masyarakat Pada Gerakan Politik Komunitas Juang Zona Tiga Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Kabupaten Banyumas

A. Gambaran Umum Komunitas Juang PDI Perjuangan Kabupaten Banyumas 45

B. Gerakan Politik Komunitas Juang PDI Perjuangan Kabupaten Banyumas 65

C. Dukungan Masyarakat Pada Gerakan Politik Komunitas Juang Zona Tiga Kabupaten Banyumas 77

IAIN PURWOKERTO

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 90

B. Saran..... 91

C. Kata Penutup 92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zaman semakin maju, komunitas pada awalnya hanya dipandang sebelah mata oleh masyarakat, namun saat ini komunitas justru tengah digandrungi oleh masyarakat. Masyarakat sadar bahwa mereka membutuhkan wadah sebagai perwujudan eksistensi untuk kepuasan-kepuasan atas dirinya.Komunitas adalah kesatuan (entity) sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan.[1] Komunitas pada dasarnya digunakan sebagai tempat atau wadah bagi orang-orang untuk berkumpul, bekerja sama secara rasional dan sistematis, terencana, terpimpin dan terkendali, dalam memanfaatkan sumber daya (uang, material, mesin, metode, lingkungan), sarana-prasarana, data, dan lain sebagainya yang digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi.[2] Keterlibatan aktif dalam berpartisipasi, bukan hanya berarti keterlibatan jasmaniah semata.Partisipasidapat diartikan sebagai keterlibatan mental, pikiran, dan emosi atau perasaan seseorang dalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan kepada kelompok dalam usaha mencapai

IAIN PURWOKERTO

[1]Stephen P.Robbins. *Teori Organisasi Struktur, Desain, dan Aplikasi*, (Jakarta: Arcan: 1994), hlm.4

[2]Keith Davis, *Human Relations at Work*, (New York, San Francisco, Toronto, London: 1962).Hlm.15-19

tujuan serta turut bertanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan.Jika dikaitkan dengan kehidupan kenegaraan, maka kekuasaan itu selain berkaitan dengan pengaruh, juga terpaut dengan kewenangan dan kekuatan. Perjuangan untuk memperoleh kekuasaan itu akan menyalurkan secara sah kepentingan dari berbagai kekuatan yang bekerja dalam masyarakat. Hal itu akan merangsang adanya perbedaan dan perselisihan atau konflik dalam setting politik.[3]

Politik adalah seni dan ilmu untuk meraih kekuasaan secara konstitusional [4] maupun nonkonstitusional.Politik (dari bahasa Yunani: politikos, yang berarti dari, untuk, atau yang berkaitan dengan warga negara), yaitu proses pembentukan dan pembagian kekuasaan dalam masyarakat yang antara lain berwujud proses pembuatan keputusan, khususnya dalam negara.[5]

IAIN PURWOKERTO

Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) adalah sebuah partai politik di Indonesia.Lahirnya PDI-P dapat dikaitkan dengan peristiwa 27 Juli 1996.[6]Dampak politik dari peristiwa ini adalah tampilnyaMegawati Soekarnoputri di kancah perpolitikan nasional.Walaupun sebelum peristiwa

---

[3] Anwar, Arifin, *Komunikasi Politik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 4

[4] Konstitusional dari akar kata konstitusi atau Undang-Undang Dasar, dengan demikian merujuk pada semua langkah politik yang sesuai dengan aturan hukum yang berlaku di suatu negara.

[5]Lihat Kamus Besar Bahasa Indonesia

[6]Peristiwa 27 Juli1996, disebut sebagai Peristiwa Kudatuli (akronim dari KERUSUHAN DUA PULUH TUJUH JULI) atau Peristiwa Sabtu Kelabu (karena memang kejadian tersebut terjadi pada hari Sabtu), adalah peristiwa pengambilalihan secara paksa kantor DPPPartai Demokrasi Indonesia (PDI) di Jalan Diponegoro 58 Jakarta Pusat yang saat itu dikuasai pendukung Megawati Soekarnoputri. Penyerbuan dilakukan oleh massa pendukung Soerjadi (Ketua Umum versi Kongres PDI di Medan) serta dibantu oleh aparat dari kepolisian dan TNI.Peristiwa ini meluas menjadi kerusuhan di beberapa wilayah di Jakarta, khususnya di kawasan Jalan Diponegoro, Salemba, Kramat. Beberapa kendaraan dan gedung terbakar.Pemerintah saat itu menuduh aktivis PRD sebagai penggerak kerusuhan. Pemerintah Orde Baru kemudian memburu dan menjebloskan para aktivis PRD ke penjara. Budiman Sudjatmiko mendapat hukuman terberat, yakni 13 tahun penjara.

ini Megawati tercatat sebagai Ketua Umum Partai Demokrasi Indonesia dan anggota Komisi I DPR, namun setelah peristiwa inilah, namanya dikenal di seluruh Indonesia.

Setelah dibukanya keran demokrasi pada masa pemerintahan Presiden Habibie, untuk menyongsong Pemilu 1999, PDI-P didirikan.Dalam Pemilu ini, PDI-P menduduki peringkat pertama untuk suara DPR dengan memperoleh 151 kursi.Walaupun demikian, PDI-P gagal mengusung Megawati ke kursi kepresidenan, karena kalah voting dalam Sidang Umum MPR1999 dari Abdurrahman Wahid, dan oleh karenanya Megawati menduduki kursi wakil presiden.Setelah Abdurrahman Wahid turun dari jabatan presiden pada tahun 2001, PDI-P berhasil menempatkan Megawati ke kursi presiden.

IAIN PURWOKERTO

Dalam Pemilu Legislatif 2004, perolehan suara PDI-P turun ke peringkat kedua, dengan 109 kursi.Untuk Pemilu Presiden 2004, PDI-P kembali mencalonkan Megawati sebagai calon presiden, berpasangan dengan KH HasyimMuzadi sebagai calon wakil presiden.Pada Pemilu Legislatif 2009, perolehan suara PDI-P kembali turun ke peringkat ke-tiga dengan jumlah kursi sebanyak 94 kursi.PDI-P kemudian bersama dengan Partai Gerindra mengusung pasangan Megawati Soekarnoputri dan Prabowo Subianto sebagai pasangan calon presiden dan calon wakil presiden pada Pemilu Presiden 2009.

Pada Pemilihan Umum Legislatif 2014 kali ini, PDI-P berhasil meraih peringkat pertama dan mendapatkan perolehan suara sebanyak 18.95% dan perolehan kursi DPR sebanyak 109 kursi. PDI-P bersama dengan Partai NasDem, Partai Kebangkitan Bangsa, Partai Hanura, dan Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia dalam Pemilihan Presiden 2014 kali ini mengusung Gubernur DKI Jakarta JokoWidodo dan mantan Wakil Presiden M. JusufKalla sebagai pasangan calon presiden dan calon wakil presiden. Kongres I PDI-P berlangsung di Semarang, Jawa Tengah pada tahun 2000.[7]

Salah satu model rekruitmen yang dilakukan oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan adalah melalui komunitas politik yang di sahkan dengan menggunakan nama Komunitas Juang, dalam ketetapan kongres IV PDI Perjuangan nomor 09/TAP/KONGRES/PDI-P/2015 pada pasal 54 bagian kelima ayat satu dan dua.[8]PDI Perjuangan yang memiliki daya tarik yang sangat besar di mata masyarakat membuat proses rekrutmen dapat berjalan sesuai dengan keinginan yang diharapkan partai. Terdapat dua metode yang diterapkan oleh Komunitas Juang PDI Perjuangan dalam melakukan rekruitmen anggota baru yakni inisiatif pribadi dan penawaran yang dilakukan komunitas terhadap orang atau tokoh masyarakat yang mempunyai potensi besar untuk keuntungan partai.Orang yang datang atas inisiatif dan keinginan sendiri untuk mendaftar menjadi anggota komunitas

IAIN PURWOKERTO

[7]https://id.wikipedia.org/wiki/Partai_Demokrasi_Indonesia_Perjuangan

[8] Anggaran Dasar Anggaran Rumah Tangga PDI Perjuangan tahun 2015 bagian kelima, pasal 54 ayat 1 berbunyi: Komunitas Juang Partai berbentuk unit kerja, organisasi sayap, organisasi kemasyarakatan dan organisasi-organisasi lainnya.
Ayat 2 berbunyi: komunitas Juang Partai bertugas melakukan pengorganisiran rakyat sesuai jenis komunitasnya sebagai upaya penggalangan pemilih di luar basis Partai.

Juang PDI Perjuangan biasanya datang ke posko Komunitas Juang PDI Perjuangan untuk mendaftarakan diri menjadi anggota baru.Selain itu ada pula yang masuk ke Komunitas Juang PDI Perjuangan dengan diajak oleh kerabat, saudara atau masyarakat yang berada di sekitar lingkungannya.Untuk memperluas cakupan wilayah yang dikuasai, Komunitas Juang PDI Perjuangan juga melakukan penawaran untuk beberapa orang atau tokoh yang mempunyai potensi atau pengaruh di suatu daerah untuk mau masuk menjadi anggota Komunitas Juang PDI Perjuangan. Dengan cara ini terbukti efektif, tokoh yang berpengaruh di suatu daerah dengan mudah dapat masuk ke struktural masyarakat, sehingga proses penyebaran ideologi, tujuan, dan kebijakan juga dengan mudah masuk ke masyarakat yang berada di bawah pengaruh tokoh masyarakat tersebut, dengan begitu semakin banyak orang yang tertarik untuk masuk menjadi anggota Komunitas Juang PDI Perjuangan atau paling tidak walaupun tidak masuk menjadi anggota masyarakat yang sudah mengalami proses indoktrinasi tadi terpengaruh untuk selalu mendukung kebijakan partai. Penerapan model rekrutmen yang dilakukan oleh PDI Perjuangan di lapangan terbukti mempunyai keunggulan dalam menarik simpatik dari masyarakat. Tokoh-tokoh masyarakat juga direkrut masuk karena mempunyai keunggulan saat proses masuk dan mempengaruhi masyarakat untuk mendukung partai akan berjalan lebih mudah.

IAIN PURWOKERTO

Program-progam yang dikeluarkan oleh Komunitas Juang untuk menarik simpatik masyarakat yaitu ada koperasi, marching band, paduan suara, yayasan, olahraga, IT, dan lain sebagainya.

Komunitas Juang PDI Perjuangan Kab.Banyumas terbagi menjadi tujuh zona. Masing-masing zona mempunyai wilayah kekuasaan tersendiri sesuai pembagian penetapan per kecamatan, dengan data angkatan pertama pelantikan 460anggota, angkatan ke dua ada 266 anggota dan angkatan ketiga ini belum di lantik namun calon Kader Juang sudah mencapai angka 100 lebih. Entah apa yang menjadi penguatan-penguatan argumen sehingga masyarakat begitu tertarik dengan Komunitas Juang. ketertarikan Calon Kader Juang dan Kader Juang terlihat jelas dengan paparan data anggota diatas.[9]

Komunitas Juang zona tiga yang di mentori oleh Mentor Juang Hermawan dengan Penanggung Jawab zona tiga YulianHaryadi, Ahmad Musyafa, Eris Risdianto dan Daryanto melejit pesat program-program yang di jalankan banyak menarik perhatian masyarakat sekitar area posko zona tiga maupun dari kader-kader juang zona lain. Posko zona tiga terletak di Jl.Kamandaka desa BobosanKec.Purwokerto Utara Kab.Banyumas, Propinsi Jawa Tengah.Dengan lokasi posko di pinggir jalan yang sangat strategis memicu tercapainya program kerja yang diselenggarakan oleh Komunitas Juang Zona tiga.

Beberapa alasan yang membuat penulis tertarik meneliti Komunitas Juang zona tiga Kabupaten Banyumas karena zona tiga paling unggul dalam mencanangkan program dan sering kali programnya dicontoh oleh zona lain. Anggotanya yang tercatat sebagai kader menduduki angka yang lumayan

IAIN PURWOKERTO

[9]Hasil dari wawancara dengan narasumber Aldo Fathan Mubina (salah satu pengurus Komunitas Juang Zona Tiga) pada tanggal 20 oktober 2016

banyak,tingkat solidaritas dan loyalitas yang tinggi,termasuk zona kota yang terdapat campuran dari berbagai kota, dan menjadi kiblat dari zona lain.

B. Definisi operasional

Definisi operasional atau penegasan istilah adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang diamati. [10] untuk menghindari kerancuan yang dapat menimbulkan kesalahpahaman dalam mengartikan istilah didalam penelitian ini, maka terlebih dahulu penulis akan menegaskan dan memberikan batasan istilah dari judul penelitian sebagai berikut:

1. Dukungan Masyarakat

Dukungan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sesuatu yang didukung;bantuan. [11] Jadi dukungan merupakan pernyataan atau kesediaan dari seseorang untuk mengikuti dan membantu apa yang sedang diperjuangkan untuk di sukseskan. Sedangkan masyarakat adalah pergaulan hidup manusia, berkumpulnya orang-orang dalam suatu daerah.[12]Adapun masyarakat yang dimaksud penulis adalah masyarakat sekitar posko komunitas juang zona tiga yang aktif maupun yang tidak aktif dalam program-program kerja komunitas juang zona tiga.

IAIN PURWOKERTO

[10]Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 74.

[11]Tim Penyusun Kamus, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 279

[12] Lihat Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1993, hlm. 197

2. Gerakan Politik

Gerakan politik adalah gerakan sosial kemasyarakatan di bidang politik, gerakan politik dapat bekisar disekitar satu masalah atau dari rerangkaian isu permasalahan atau sekitar timbunan keprihatinan bersama dari sekelompok sosial.[13]Garakan politik yang penulis maksudkan adalah gerakan sosial kemasyarakatan dibidang politik, yaitu gerakan politik komunitas juang zona tiga Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Kabupaten Banyumas.

3. Komunitas Juang

Komunitas Juang adalah Komunitas dibawah naungan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan. Komunitas juang yang penulis maksudkan adalah komunitas juang zona tiga yang terletak di jl. Kamandaka desa BobosanKec.Purwokerto Utara Kab.Banyumas.

IAIN PURWOKERTO

Oleh karena demikian, yang dimaksud dengan respon masyarakat terhadap gerakan politik komunitas juang Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Kabupaten Banyumas dalam skripsi ini adalah suatu jawaban atau tanggapan dari masyarakat terkait gerakan politik dalam komunitas juang khususnya zona tiga Kabupaten Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti apa bentuk dukungan masyarakat pada gerakan politik Komunitas Juang zona tiga Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Kab.Banyumas ?

[13] https://id.wikipedia.org/wiki/Gerakan_politik

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. TujuanPenelitian

Dariuraianlatarbelakangmasalahdiataspenulisbertujuanuntukmengetahuisecaramendalam tentang dukungan masyarakat pada gerakan politik Komunitas Juang Zona Tiga Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Kabupaten Banyumas.

2. ManfaatPenelitian

a. SecaraTeoritis

1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan yang lebih luas, baikbagi penelitisendiriataupunmahasiswa padaumumnyadalamperkembanganilmukomunikasiorganisasi.

2) Dapat menambah referensi yang berhubungan dengan komunitas yang dibangun di bawah naungan partai politik.

b. SecaraPraktis

1) Bagi pengurus Komunitas Juang, yaitu :

a) Untuk mengetahui seberapa dukungan masyarakat pada gerakan politik Komunitas Juang Zona Tiga Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Kabupaten Banyumas.

b) Sebagai bahan evaluasi bagi pengurusgerakan politik Komunitas Juang Zona Tiga Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Kabupaten Banyumas.

IAIN PURWOKERTO

E. Tinjauan Pustaka

Dalam kajian pustaka, peneliti seyogyanya menggunakan kajian akademik untuk menyajikan hasil dari penelitian sebelumnya, menghubungkan penelitiannya dengan kajian tersebut, dan menyediakan kerangka kerja dalam membandingkan hasil penelitiannya dengan hasil penelitian lain.[14] Oleh sebab itu peneliti menganalisis hasil dari beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

MukhammadWakhiddin, dengan skripsinya yang berjudul: Peran PPP (Partai Persatuan Pembangunan) Dalam Pengembangan Dakwah di Kabupaten Kebumen. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto Jurusan Dakwah Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Tahun 2012, yang menjelaskan tentang bagaimana peran partai politik PPP (Partai Persatuan Politik) dalam pengembangan dakwah di kabupaten kebumen, bertujuan untuk mengetahui dan sekaligus menemukan sejauh mana peran partai yang berasaskan islamdalam pengembangan dakwah, khususnya peran partai persatuan pembangunan di Kabupaten Kebumen. Objek dalam penelitian ini adalah upaya-upaya pengembangan dakwah yang dilakukan oleh DPC PPP Kabupaten Kebumen yang dikaji atau di analisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian terhadap pengembangan dakwah yang dilakukan DPC PPP Kabupaten Kebumen adalah interview, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran DPC PPP dalam

IAIN PURWOKERTO

[14]John W Creswell, *Reseach Design Pendekatan Kualitatif , Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar: 2010), hlm. 71.

pengembangan dakwah di Kabupaten Kebumen dalam berbagai bidang kehidupan cenderung sebagai penyalur aspirasi masyarakat kepada pemerintah dan sebagai pengawal atau advokasi melalui kader-kader baik yang berada dilembaga pemerintah maupun wilayah Pimpinan Anak Cabang dan Pimpinan Ranting. Selain itu, DPC PPP juga melaksanakan peran dan fungsinya sebagai partai sesuai dengan amanat Undang-Undang Republik Indonesia nomor 2 tahun 2011 meski belum maksimal.[15]

Amanulah Fajar Sudrajat, dengan skripsinya yang berjudul: Dakwah Dan Politik Dalam Pandangan Kiai Di Kabupaten Banyumas. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto Jurusan Dakwah Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam tahun 2005, yang menjelaskan tentang bagaimana pandangan kiai dalam memaknai politik praktis, bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran tentang bagaimana pandangan Kiai dalam memaknai politik praktis.Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan para Kiai yang memiliki pengaruh yang amat kuat di masyarakat Jawa, merupakan kekuatan penting dalam kehidupan politik Indonesia, kebanyakan dari mereka memiliki sawah yang cukup, namun tidak perlu tenggelam dalam pekerjaan sawah. Mereka bukan petani tapi pemimpin dan pengajar yang memiliki kedudukan tinggi di masyarakat, dan untuk dapat melaksanakan tugasnya sebagai pengajar islam dengan baik, mereka perlu

IAIN PURWOKERTO

[15] Mukhammad Wakhiddin, *Peran PPP (Partai Persatuan Pembangunan) Dalam Pengembangan Dakwah di Kabupaten Kebumen*, Skripsi (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2012), hlm. 8

memahami kehidupan politik. Mereka dianggap dan menganggap diri memiliki suatu posisi atau kedudukan yang menonjol baik pada tingkat lokal maupun nasional.[16]

Riki Feri Triani, dengan skripsinya yang berjudul: Gaya Kepemimpinan di Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Kabupaten Cilacap. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto Jurusan Dakwah Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Tahun 2009, yang memfokuskan pada penggambaran gaya kepemimpinan yang dilakukan oleh DPD PKS kabupaten Cilacapdalam mencapai tujuan politiknya. Bertujuan untuk menggambarkan gaya kepemimpinan yang dilakukan oleh DPD PKS Kabupaten Cilacap dalam mencapai tujuan politiknya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, objek dalam penelitian ini adalah setiap gaya kepemimpinan partai keadilan sejahtera Kabupaten Cilacap untuk mencapai tujuan politiknya yang meliputi unsur-unsur kepemimpinan dan gaya atau cara memimpin yang ditujukan dengan berbagai program dan kegiatan partai. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: observasi partisipan, interview mendalam, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah PKS tidak hanya mengkhususkan sasaran bagi pengkaderan kepemimpinan saja, hal itu dilakukan sebagai upaya melebarkan sayap dukungan dari seluruh elemen masyarakat.Namun wilayah ini tidak begitu saja ditinggalkan, bahkan mengkhususkan struktur masyarakat dari tingkat pusat hingga daerah tingkat

IAIN PURWOKERTO

[16]Amanulah Fajar Sudrajat, *Dakwah Dan Politik Dalam Pandangan Kiai Di Kabupaten Banyumas*, Skripsi (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2005), hlm. 3

II.Keberadaan kepemimpinan di DPD PKS adalah model interaksi yang unik antar sesama anggota sehingga melahirkan ketaatan terhadap pemimpin atau penanggung jawab, perlu diketahui kepemimpinan di DPD PKS yang dilakukan meliputi pengelolaan pengkaderan, pembinaan dasar, dan lain-lain.[17]

Aria RanggaAndika, dengan skripsinya yang berjudul: Fungsi Partai Politik Dalam Pelaksanaan Pendidikan Politik Berdasarkan UU.2 Tahun 2011 Tentang Partai Politik (Studi di Kabupaten Banyumas). Universitas Jenderal Soedirman Fakultas Hukum JurusanKementrian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2013.Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan politik yang dilakukan oleh DPC PDI Perjuangan dan Partai Golkar Kabupaten Banyumas.Metodeyang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian yuridis normatif dengan pendekatan Undang-undang dan pendekatan konseptual dengan menggunakan data sekunder dan data primer sebagai pelengkap yang kemudian dianalisis dan disusun secara sistematis. Hasil dari penelitian ini adalah DPC PDI Perjuangan dan Partai GolkarKabupatenBanyumas melaksanakan Pendidikan Politik akan tetapi pelaksanaanPendidikan Politik yang dilakukan belum bersifat kontinyu.Salah satu cara agar demokrasi dapat dilaksanakan dengan baik diperlukanpelaksanaan Pendidikan Politik. Pendidikan Politik yang dilaksanakan DPC PDIPerjuangan dan Partai Golkar Kabupaten Banyumas tidak mengacu sepenuhnyakepada Undang-Undang No.2 tahun 2011 tentang

IAIN PURWOKERTO

[17] Riki Feri Triani, *Gaya Kepemimpinan di Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Kabupaten Cilacap*, Skripsi (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2009), hlm.9-10

Partai Politik akan tetapiPendidikan Politik yang dilaksanakan karena ada kepentingan lain seperti untukmenggalang massa. Pendidikan Politik dilaksanakan masih bersifat insidental atautidak secara kontinyu karena berbagai hambatan, yang dijadikan alasan sebagaihambatan utama adalah pelaksanaan Pendidikan Politik tidak diutamakan karenatidak menjadi sebuah kewajiban untuk dilaksanakan.[18]

Muhammad IqbalHabibie, dengan skripsinya yang berjudul: Upaya Dewan Pengurus Daerah (DPD) Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Dalam Rekrutmen Pemilih Pemula di Kabupaten Tegal. Universitas Negeri Semarang Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan tahun 2011. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai sumbangan pemikiran bagi ilmu pengetahuan dan sebagai bahan pertimbangan bagi upaya Dewan Pengurus Daerah (DPD) Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dalam rekrutmen pemilih pemula di Kabupaten Tegal, bagi Dewan Pengurus Daerah (DPD) Partai Keadilan Sejahtera Kabupaten Tegal, dan sebagai bahan masukan bagi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) untuk membuat kebijakan dalam rekrutmen pemilih pemula di Kabupaten Tegal. Metode penelitian yang digunakan penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, pengamatan (observasi), dan dokumentasi.Pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi sumber.Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Pelaksanaan rekrutmen anggota pemilih pemula atau anggota baru yang dilakukan Partai

IAIN PURWOKERTO

[18] Aria Rangga Andika, *Fungsi Partai Politik Dalam Pelaksanaan Pendidikan Politik Berdasarkan UU No. 2 Tahun 2011 Tentang Partai Politik (Studi di Kabupaten Banyumas)*, Skripsi (Purwokerto: UNSOED Purwokerto, 2013), hlm. 8

Keadilan Sejahtera (PKS) berciri dan bersifat keagamaan. Pelaksanaan rekrutmen dilakukan dengan kegiatan-kegiatan seperti, pelatihan-pelatihan, pengajian, seminar, *dauroh*, dialog, dan pertemuan lainya, namun pendekatan yang lebih ditekankan adalah pendekatan personal, hal ini untuk menguatkan komunikasi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) kepada masyarakat. Dari hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa Partai Keadilan Sejahtera (PKS) merupakan partai yang tidak sepenuhnya diklasifikasikan sebagai partai massa, deklarasi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) yang mengatas namakan partai kader dan partai dakwah menunjukkan gabungan antara orientasi kaderisasi dan massa, dalam dakwah kader diwajibkan menyebarluaskan kepada masyarakat, sehingga lebih tepat dalam hasil penelitian ini Partai Keadilan Sejahtera (PKS) diklasifikasikan partai berstandar ganda.[19]

IAIN PURWOKERTO

Sementara penelitian yang dilakukan penulis berbeda dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya.Penelitian yang penulis lakukan lebih menitikberatkan pada apa bentuk dukungan masyarakat pada gerakan politik komunitas juang zona tiga Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Kabupaten Banyumas.

[19]Muhammad Iqbal Habibie, *Upaya Dewan Pengurus Daerah (DPD) Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Dalam Rekrutmen Pemilih Pemula di Kabupaten Tegal*, Skripsi (Semarang: UNES, 2011), hlm.7

F. SistematikaPenulisan

Untuk memudahkan pembahasan skripsi ini, secara sistematis penelitian ini dibagi menjadi lima bab yang di dalamnya terdapat beberapa sub. Adapun sistematika yang dimaksud sebagai berikut :

BAB IberisiPendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan juga sistematika penulisan.

BAB II Masyarakat dan Gerakan Politikberisi tentang definisi masyarakatdan politik.

BAB IIIberisi metodologi penelitian dukungan Masyarakat pada Gerakan Politik Komunitas Juang Zona Tiga Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Kabupaten Banyumas

IAIN PURWOKERTO

BAB IV Dukungan Masyarakat Pada Gerakan Politik Komunitas Juang Zona Tiga Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Kabupaten Banyumasyang berisi hasil penelitian.

BAB V Penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran, daftar pustaka danlampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

Dalam bab terakhir ini, penulis mencoba untuk menyimpulkan segala sesuatu yang penulis kemukakan pada bab-bab sebelumnya. Selain itu, penulis berusaha mengemukakan beberapa saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi Komunitas Juang Zona Tiga Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan di Kabupaten Banyumas untuk masa sekarang dan yang akan datang sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang didapat dari dukungan masyarakat pada gerakan politik Komunitas Juang zona tiga Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Kabupaten Banyumas dapat ditarik kesimpulan bahwa masyarakat mendukung program kerja dari Komunitas Juang zona tiga, hal itu dapat di lihat dari mulai salah satu warganya mempersilahkan mereka para kader untuk tinggal di posko yang mana itu adalah rumah dari salah seorang warga sekitar untuk di tempati sebagai posko dan keikutsertaannya masyarakat berpartisipasi pada kegiatan-kegiatan yang di selenggarakan oleh Komunitas Juang zona tiga.

Begitu juga dengan hubungan antara kader Komunitas Juang dan Masyarakatnya berlangsung dengan baik, masyarakat sekitar posko Komunitas Juang zona tiga senantiasa mendukung untuk suksesnya program kerja dari Komunitas Juang zona tiga dengan cara masyarakat memberikan

IAIN PURWOKERTO

dukungan berupa dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan emosional, dukunganpenilaian, dan dukungan dari kelompok sosial.

B. Saran

1. Disarankan bagi para Kader Komunitas Juang Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Kabupaten Banyumas untuk lebih memahami serta dapat meningkatkan fungsi masyarakat, sehingga dapat selalu mendukung program kerja dari Komunitas Juang untuk meningkatkan kualitas dari Komunitas Juang itu sendiri. Kader Komunitas Juang juga perlu menyadari bahwa dukungan masyarakat itu penting pada gerakan politik Komunitas Juang, agar tercapainya segala visi dan misi dari Komunitas juang dengan mudah.
2. Kepada masyarakat area posko Komunitas Juang zona tiga di desa Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas hendaknya lebih aktif pada kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh Komunitas Juang.

IAIN PURWOKERTO

C. Kata Penutup

Seiring dengan ucapan syukur Alhamdulillahirabbil'alamin penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena dengan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dalam penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, masih banyak kekurangan dan kelemahan. Untuk itulah saran dan kritik yang bersifat membangun adalah harapan penulis, tentu demi perbaikan dan penyempurnaan tulisan ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, semoga amalnya dibalas dengan yang lebih baik oleh Allah SWT. Amiin.

Kepada Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini mendapat ridho-Mu, dapat memberi manfaat bagi penulis sendiri khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya, serta dapat dijadikan titik tolak bagi penelitian selanjutnya untuk mendapatkan data yang lebih kaya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 14 Agustus 2017

Penulis,

Melly Sri Hastuti
1323102008

DAFTAR PUSTAKA

Andika, Aria Rangga. *Fungsi Partai Politik Dalam Pelaksanaan Pendidikan Politik Berdasarkan UU No. 2 Tahun 2011 Tentang Partai Politik (Studi di Kabupaten Banyumas),* Skripsi. Purwokerto: UNSOED Purwokerto, 2013.

Anggaran Dasar Anggaran Rumah Tangga PDI Perjuangan. 2015.

Arifin, Anwar. 2011. *Komunikasi Politik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Azwar, Saifuddin. 2001. *Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Budiardjo, Miriam. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Daniel, Moehar. 2002. *Metode Penelitian Sosial Dilengkapi Beberapa Alat Analisa dan Penuntun Pengguna.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Davis, Keith. 1962. *Human Relations at Work*. New York, San Francisco, Toronto, London.

Depdikbud. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Emzir. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta: Raja Grafindo Persana.

Fajar Sudrajat, Amanulah. *Dakwah Dan Politik Dalam Pandangan Kiai Di Kabupaten Banyumas*, Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2005.

IAIN PURWOKERTO

Habibie, Muhammad Iqbal. *Upaya Dewan Pengurus Daerah (DPD) Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Dalam Rekrutmen Pemilih Pemula di Kabupaten Tegal*, Skripsi. Semarang: UNES, 2011.

Hadi, Sutrisno. 1991. *Metodologi Research Jilid II.* Yogyakarta: Andi Offset.

Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Reseach Jilid 2.* Yogyakarta: Andi Offset.

Handayani, Sri. 2011. *Ilmu Politik dan Kebijakan Kesehatan*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.

Hariyono, Paulus. 2007. *Sosiologi kota untuk arsitek*. Jakarta: Bumi Aksara.

Haryanto, Sindung. 2016. *Sosiologi Agama Dari Klasik Hingga Postmodern*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

https://id.wikipedia.org/wiki/Partai_Demokrasi_Indonesia_Perjuangan

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1993.

Kartono, Kartini. 2010. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Kast, Freemont E, & James E. Rosenzweig. 2002. *Organisasi & Manajenen.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Kayo, RB. Khatib Pahlawan. 2005. *Kepemimpinan Islam dan Dakwah*. Jakarta: AMZAH, 2005.

Kriyantono, Rachmat. 2006. *teknik praktis riset komunikasi.* Jakarta: Kencana.

Kuntjoroningrat. 1993. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat Edisi Ke-3.* Jakarta: Gramedia.

Lubis, Arliza Juairiani. *Dukungan Sosial Pada Pasien Gagal Ginjal Terminal Yang Melakukan Terapi Hemodialisa,*Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara, 2006.

IAIN PURWOKERTO

Moeleong, Lexy J. 1993. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. cet ke-10.

Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.

Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muhadjir, Noeng. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif.* Yogyakarta: Rake Sarasin.

Mulyana, Deddy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nawari, Hadari. 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial.* Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

P.Robbins, Stephen. 1994. *Teori Organisasi Struktur, Desain, dan* Aplikasi Jakarta: Arcan.

Plano, Jack C. dkk. 1994. *Kamus Analisa Politik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Purwanto. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Raliby, Osman. 1982. *Kamus Internasional*. Jakarta: Bulan Bintang.

Ranuwijaya, Utang. 2007. *Pustaka Pengetahuan Al-Qur'an*. Jakarta: Rehal Publika.

Sadiah, Dewi. 2015. *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Semiawan, Conny R. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

IAIN PURWOKERTO

Shadily, Hassan.1983. *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia*. Jakarta: PT. Bina Aksara.

Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Singarimbun, & Sofian, Efendi. 1989. *Metode Penelitian Suevei*. Jakarta: LP3ES.

Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta.

Sukandarrumidi. 2012. *Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sukarna.1990. *Sistem Politik Indonesia*. Bandung: Mandar Maju.

Syarbaini, Syahrial, dkk. 2002. *Sosiologi Dan Politik*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Tim Penyusun Kamus. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 3*. Jakarta: Balai Pustaka.

Triani, Riki Feri. *Gaya Kepemimpinan di Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Kabupaten Cilacap*, Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2009.

Undang-Undang. 2011.

W Creswell, John. 2010. *Reseach Design Pendekatan Kualitatif , Kuantitatif, dan Mixed.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wakhiddin, Mukhammad. *Peran PPP (Partai Persatuan Pembangunan) Dalam Pengembangan Dakwah di Kabupaten Kebumen*, Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2012.

Wijayanto, Lip. 2001. *kepemimpinan islam.* Yogyakarta: Uii Press.

Yukl, Gary. 2010. *Kepemimpinan Dalam Organisasi*. Jakarta: PT Indeks

IAIN PURWOKERTO

Yuliati, Yayuk, & Mangku, Poernomo. 2013. *Sosiologi Pedesaan*. Yogyakarta: Lappera Pustaka Utama.

Zuriah, Nurul. 2008. *Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam perspektif Perubahan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

IAIN PURWOKERTO